

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana hal tersebut dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan sehingga pada akhirnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini penulis akan kemukakan beberapa metode yang nantinya berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti langsung terjun ke lapangan guna memperoleh data. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan studi langsung di MTs NU Al- Hidayah Kudus yakni pada ruang lingkup kelas VIII tentang pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data dalam berbentuk angka (numerik) untuk menjelaskan, memprediksi, dan/atau mengontrol fenomena yang diminati.² Pada penelitian ini terdiri dari 1 variabel independent yaitu pengaruh penggunaan metode resitasi dan 1 variabel dependent yaitu hasil belajar siswa. Data yang akan diteliti adalah data kuantitatif mengenai pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

B. Setting dan Penelitian

Setting penelitian atau tempat penelitian merupakan tempat dimana poses belajar yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.³

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 3.

² Sutanto Leo, *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Penerbit Erlangga, 2013). 98.

³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 20003), 53.

Tempat penelitian ini dilakukan di MTs NU Al-Hidayah Kudus yang berada di Jl Desa Getassrabi No. 01 Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

Waktu penelitian yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data yaitu setelah dikeluarkannya izin penelitian diberikan. Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data untuk mendapatkan hasil penelitian. Penelitian dilakukan pada tahun ajaran semester ganjil.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴

Populasi didalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs NU Al-Hidayah Kudus yang jumlahnya 95 peserta didik yang terdiri dari kelas VIII A, VIII E dan VIII F. Kelas VIII A yang berjumlah 35 siswa, Kelas VIII E yang berjumlah 30 siswa, dan kelas VIII F yang berjumlah 30 siswa. Peneliti mengambil populasi peserta didik kelas VIII karena variabel bebas pada penelitian ini yaitu penerapan metode *Resitasi* sudah diterapkan pada peserta didik kelas VIII MTs NU Al- Hidayah Kudus pada mata pelajaran akidah akhlak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat di berlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁵

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel menggunakan teknik *Probability Sampling*. Teknik *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota untuk dipilih menjadi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 117.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 118.

sampel. Dalam penelitian ini, teknik yang dipilih adalah *Simple Random Sampling*, disebut *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel diambil secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata populasi.⁶

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Issac* dan *Michael*, untuk tingkat taraf kesalahan 1%, 5%, 10%. Dalam hal ini peneliti menggunakan taraf kesalahan 5%, jadi sampel yang dihasilkan mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi. Semakin besar taraf kesalahannya, maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, jika semakin kecil taraf kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁷ Pengambilan sampel berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel⁸

N	S		
	1%	5%	10%
95	83	75	71

Keterangan:

N= Jumlah Populasi

S= Jumlah Sampel

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu, dalam bentuk apapun, yang peneliti tentukan untuk dipelajari dengan cara memberikan informasi untuk menarik kesimpulan.⁹ Penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* diberi simbol X dan variabel *dependent* dikasih simbol Y.

Hubungan variabel X dan Y merupakan hubungan sebab akibat. Karena variabel X mempengaruhi variabel Y. Dalam

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 120.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 86.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 128.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 60.

penelitian ini variabel X yaitu metode *resitasi* dan variabel Y adalah hasil belajar siswa, dimana *metode resitasi* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Di sini penulis akan menuangkan dalam bentuk skema desain variabel penelitian pada gambar 3.1 sebagai berikut.¹⁰

Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian



Berdasarkan variabel tersebut, maka penulis menguraikan dalam beberapa indikator yaitu:

- a. Variabel *independent* (bebas) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹¹ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah metode *resitasi*.
- b. Variabel *Dependent* (terikat) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.¹² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil belajar ini akan di ambil dari nilai PTS (Penilaian Tengah Semester) mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik- karakteristik variabel tersebut yang dapat di amati. Definisi-definisi operasional didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasnya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

- a. Variabel Independent Atau Variabel Bebas (X) Yaitu Metode Resitasi

Metode resitasi (Pemberian Tugas) adalah cara belajar mengajar dengan jalan siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas yang diberikan kepada siswa tidak terbatas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

pada mengerjakan soal, tetapi dapat juga meringkas bacaan, membuat puisi, membuat bagan dan sebagainya. Tujuannya adalah agar siswa dapat memperdalam konsep, memberi pengalaman baru, melatih keaktifan siswa, melatih kerjasama dan kemandirian, memperkuat hasil belajar sebelumnya, dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas.¹³ Adapun indikator metode Resitasi adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa lebih mandiri, kreatif, dan inovatif.
 - 2) Siswa mempunyai kesempatan untuk memupuk keberanian dan bertanggung jawab.
 - 3) Mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa.
- b. Variabel Dependent Atau Variabel Terikat (Y) Yaitu Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa ketrampilan dan prilaku baru sebagai akibat dari latihan atau pengalaman yang diperoleh. Dalam hal ini Gagne dan Briggs mendefinisikan hasil belajar sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar. Lebih jauh dalam hubungannya dengan hasil belajar Gagne dan Briggs mengemukakan adanya lima kemampuan yang diperoleh seseorang sebagai hasil belajar yaitu keterampilan intelektual, strategi, kognitif, informasi verbal, keterampilan motorik dan sikap. Keterampilan intelektual adalah suatu kemampuan yang membuat seseorang menjadi kompeten terhadap sesuatu sehingga ia dapat mengklasifikasi, mengidentifikasi, mendemonstrasikan dan menggeneralisasikan suatu gejala.¹⁴ Adapun faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Faktor-faktor dalam organisme itu sendiri disebut faktor individu. Faktor individu meliputi: faktor kematangan/pertumbuhan, pelatihan Kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi.
- 2) Faktor-faktor diluar individu yang disebut sosial. Faktor sosial meliputi faktor keluarga, keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajar, alat yang digunakan dalam mengajar,

¹³ Soetopo Hendyat, *Pendidikan Dan Pembelajaran*, Malang: UMM Press, 2005, hlm 159.

¹⁴ Hartiny Rosma Sam's, *Model Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Teras, 2010, 33-34.

lingkungan, dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial.¹⁵

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal. Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti yaitu bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja. Tes valid untuk bidang studi metrologi industry belum tentu valid untuk bidang yang lain, misalnya bidang mekanika teknik.¹⁶ Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi mengaju pada sejauh mana tes mengukur cakupan yang ingin diukur.¹⁷

Secara teknis pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat didukung dengan menggunakan kisi-kisi instrument. Dalam penelitian ini, penulis membuat kisi-kisi yang termasuk dalam variabel-variabel yang di pertimbangkan sebagai acuan indikator yang ingin diukur oleh penulis yaitu mengukur tentang metode resitasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang akan diteliti, indikator seperti tolak ukur dan nomor butir (item) yang dijelaskan oleh indikator, Dengan kisi-kisi instrument ini, uji validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Validitas isi biasanya ditentukan berdasarkan penilaian para ahli. Tidak ada rumus matematika untuk menghitungnya dan tes tersebut tidak dapat divalidasi dengan validitas isi. Dan di akhir review, mereka juga diminta untuk memikirkan bagaimana tes tersebut menggambarkan ruang lingkup yang hendak diukur.¹⁸

Uji Validitas dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} , dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka data valid
- b. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka data tidak valid

¹⁵ Abdul Rahman Saleh, Psikologi: Suatu Pengantar Alam Perspektif Islam (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 222.

¹⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 20003), 122.

¹⁷ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 20003), 123.

¹⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 20003), 123.

Adapun pedoman validitas di atas, maka peneliti melakukan uji Validitas dan hasilnya sebagai berikut:

a. Uji validitas X (Metode Resitasi)

Uji ini berfungsi untuk mengukur ketepatan suatu angket atau skala item yang akan diukur. Item angket dalam uji validitas dianggap valid jika harga $T_{hitung} > T_{tabel}$. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika harga $T_{hitung} < T_{tabel}$.

b. Uji Validitas Y (Hasil Belajar)

Uji validitas Y merupakan hasil penilaian akhir siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa oleh karena itu tidak diperlukan diuji validitasnya karena hasil nilai evaluasi akhir tidak termasuk angket yang harus dikerjakan oleh siswa.

2. Reliabilitas Instrument

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menunjukkan variabel-variabel yang berhubungan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Untuk Melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel.¹⁹ Apabila nilai yang di dapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* > 0,60. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien lebih kecil (< 0,60), maka dikatakan tidak reliabel. Dalam penelitian ini, untuk pengukuran reliabilitas peneliti menggunakan uji statistik *one shot* atau pengukuran sekali saja untuk mengukur uji statistik *Cronbach Alpha*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara dan dari berbagai sumber. Dalam hal ini, pengumpulan data memiliki banyak teknik yang dapat dilakukan oleh peneliti gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian²⁰. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh

¹⁹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 97-98.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan :Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 193.

				dalam memecahkan masalah.
			Guru merangsang siswa untuk berinovatif	Apakah guru merangsang siswa untuk memunculkan ide baru.
	Siswa mempunyai kesempatan untuk memupuk keberanian dan bertanggung jawab.	Guru meminta siswa agar terlibat aktif dalam berdiskusi kelompok.		Apakah siswa sudah terlibat aktif dalam berdiskusi.
		Guru memberikan kebebasan kepada semua siswa untuk bertanya ketika di dalam kelas.		Apakah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai tugas yang belum di pahami.
		Guru meminta peserta didik untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang telah diberikan.		Apakah guru selalu mengecek tugas yang telah di berikan ke peserta didik
	Mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan siswa.	Guru menyampaikan tugas dengan bahasa yang mudah di pahami siswa		Apakah guru sudah menggunakan bahasa yang mudah di mengerti dan di pahami oleh siswa. Apakah siswa memahami penjelasan dari

				guru
			Guru berinteraksi dengan siswa ketika di dalam kelas.	Apakah guru mampu berinteraksi dengan siswa yang kesulitan dalam mengerjakan tugas
			Guru menempatkan diri sebagai teman diskusi bukan guru di atas mereka agar siswa terpancing untuk bertanya dan mengkritik apa yang guru jelaskan.	Apakah guru mampu berperan sebagai teman diskusi bagi siswa.

2. Observasi

Observasi/pengamatan adalah teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang di selidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian atau peristiwa) secara sistematis dan di dasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah di rumuskan.²²

Observasi ini di lakukan penulis untuk mengamati serta mengumpulkan data dan informasi mengenai pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs NU Al- Hidayah Kudus yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting

²² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 168.

yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas VIII MTs NU Al- Hidayah Gebog Kudus saat pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis di susun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti informasi kealamiah yang skar diperoleh, sukar di temukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang di selidiki.²³

Metode ini digunakan peneliti untuk menggali data dengan mencatat dokumentasi dan dokumen yang ada, seperti halnya profil madrasah, visi dan misi, RPP akidah akhlak terkait, nama-nama responden, dan aktivitas-aktivitas lainnya yang menyangkut dengan proses penelitian skripsi ini.

G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang di perlukan dalam penelitian terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis data statistik melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data angket responden ke dalam data tabel distribusi frekuensi.

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan jawaban angket yang telah di sebarakan kepada responden, dimana masing-masing tema di berikan alternative jawaban. Adapun kriteria nilainya sebagai berikut.

- a. Untuk alternatif jawaban selalu diberi skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban sering diberi skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi skor 1

²³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm 185.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks karena dilakukan kepada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun, uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam uji normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (Kolmogorov Smirnov Tes).²⁴

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk uji normalitas data dilakukan dengan grafik dan melihat besaran angka signifikansi. Dalam hal ini dengan kriteria pengujian:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, atau
- 2) Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.²⁵

b. Uji Linearitas Data

Linearitas merupakan suatu keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan menambahkan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data diuji secara berpasangan untuk kedua data. Kriterianya adalah :

- 1) Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear, atau
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear.²⁶

²⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 106.

²⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

²⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 111.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis hipotesis di gunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas VIII di MTs Nu Al-Hidayah Kudus . Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis dan menghitung persamaan regresinya. Persamaan regresi yang penulis gunakan adalah Regresi Linier Sederhana. Regresi Linier Sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas (*Independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*).²⁷ Jadi, Regresi Linier Sederhana ini digunakan penulis untuk menghitung persamaan regresi antara Metode Resitasi (X) dan hasil belajar siswa (Y).

Langkah –langkah dalam menganalisis dan menghitung regresi adalah sebagai berikut.

1) Persamaan Regresi

Mencari nilai konstanta a dan b dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = subyek dalam variabel dependen yang di prediksi

a = harga \hat{Y} dan X = 0 (harga konstanta)

b = koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

2) Mencari Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (KD) adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel X (bebas) terhadap variabel Y (terikat). Berikut ini rumus koefisien determinasi.²⁸

Rumus :

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan = r didapat dari $\sum r_{xy}$

4. Analisis lanjut

Uji T atau uji signifikansi digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel X terhadap variabel Y. Setelah diketahui hasilnya, maka interpretasikan dengan menggunakan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hasil penelitian adalah signifikan

²⁷ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 284.

²⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 252.

atau hipotesis yang telah diajukan diterima. Begitu pula sebaliknya, jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hasil penelitian tidak signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak.²⁹



²⁹ Masrukin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial: Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 261